

ARTIKEL KEGIATAN PPM



**PELATIHAN PENULISAN MAKALAH PENDAMPING/PROSIDING
DALAM RANGKA MENGHADAPI PELAKSANAAN PERMENPAN
NOMOR 16 TAHUN 2009**

Oleh :

**Amir Fatah, M.Pd
Muhkamad Wakid, M. Eng
Nirmala Adhi Yoga P., M. Pd**

Dibiayai oleh Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2015.
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 652.f.31/UN34.15/PL/2015

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

RINGKASAN KEGIATAN PPM

PELATIHAN PENULISAN MAKALAH PENDAMPING/PROSIDING DALAM RANGKA MENGHADAPI PELAKSANAAN PERMENPAN NOMOR 16 TAHUN 2009

Oleh

Amir Fatah
Muhkamad Wakid
Nirmala Adhi Yoga P

Kegiatan pengabdian ini merupakan pelatihan yang mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan pengetahuan guru MA Negeri 1 Kalibawang dalam karya tulis ilmiah sekaligus untuk memberikan ketrampilan pada guru MA Negeri 1 Kalibawang agar mampu menulis makalah ilmiah dalam forum seminar secara maksimal. Hal ini dianggap penting mengingat mulai tahun 2015, PERMENPAN Nomor 16 tahun 2009 tentang angka kredit kenaikan jabatan akan dilaksanakan di Kabupaten Kulonprogo.

Sasaran kegiatan ini adalah kepala sekolah dan 33 guru MA Negeri 1 Kalibawang Kulonprogo. Namun setelah pelatihan diharapkan nantinya dapat membagi pengetahuan kepada rekan-rekannya melalui pertemuan-pertemuan baik MGMP maupun kegiatan ilmiah yang lain.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah Ceramah dan Demonstrasi dimana metode ini digunakan untuk memberikan informasi dan pemahaman peserta tentang berbagai hal yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah. Disamping itu kegiatan ini juga menggunakan metode praktik dan pembimbingan dengan harapan dapat secara langsung memberikan kesempatan berlatih menyusun karya tulis ilmiah.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut maka PPM pelatihan penulisan makalah pendamping dalam seminarnya ini menghasilkan 32 makalah, dengan tingkat penyelesaian yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kendala secara personal di tiap-tiap peserta terutama kemampuan dibidang teknologi komunikasi.

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta pelatihan, yaitu para guru MAN 1 Kalibawang Kulonprogo dapat menguasai/memahami materi yang berhubungan jenis-jenis karya ilmiah terutama makalah pendamping dalam seminar. Ketrampilan pada guru MAN 1 Kalibawang Kulonprogo dalam menulis makalah ilmiah dalam forum seminar dapat meningkat, hal ini ditunjukkan dengan terkumpulnya makalah sesuai dengan jumlah peserta. Oleh karena itu disarankan pelatihan ini perlu dilanjutkan, terutama yang berhubungan dengan pelatihan penulisan makalah kajian ataupun penelitian tindakan kelas. Demikian halnya pendampingan dari pihak Diknas atau Depag agar makalah yang telah dihasilkan dapat dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar nasional atau forum ilmiah lainnya.

Kata Kunci : Pelatihan, Penulisan, Prosiding

Pendahuluan

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kalibawang adalah salah satu MA Negeri yang berada di wilayah Kabupaten Kulon Progo bagian utara, tepatnya berada di Desa Banjararum, Kalibawang, Kulon Progo. Sekolah ini didirikan pada tahun 1985 dengan menempati areal tanah seluas 6 Ha. Di usianya yang ke 28 tahun ini, MA Negeri 1 Kalibawang telah memiliki 27 ruang, yang terbagi atas ruang teori sebanyak 15 ruang, 4 ruang laboratorium (Fisika, Kimia, Bahasa, dan komputer), perpustakaan, ruang guru, ruang kesenian, ruang kepala sekolah dan ruang fasilitas pendukung lainnya.

Berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, tentunya tidak lepas dari kualitas dan kuantitas tenaga pendidiknya. Oleh karena itu sejak tahun ajaran 2009/2010 MA Negeri 1 Kalibawang telah berupaya melengkapi kekurangan tenaga pendidiknya baik melalui pengajuan tambahan ke dinas pendidikan maupun pengangkatan guru honorer. Hingga tahun 2014 ini jumlah total tenaga pengajar di MA Negeri 1 Kalibawang adalah 36 PNS dan 2 guru honorer.

Namun ditengah upaya yang dilakukan sekolah tersebut, ternyata terdapat guru yang melakukan tindakan yang kurang terpuji yaitu memalsukan karya tulis ilmiah untuk kenaikan pangkat dari 4a ke 4b. Seperti yang diberitakan dalam Harian Kedaulatan Rakyat (2 Maret 2009) terdapat oknum PNS di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memalsukan SK PAK. PAK merupakan salah satu prasyarat untuk mengajukan usulan kenaikan pangkat. Untuk memperoleh angka kredit itu, setiap PNS wajib memiliki berbagai kualifikasi, salah satu di antaranya yakni karya tulis ilmiah. Berdasarkan peneliti Badan Kepegawaian Daerah (BKD) terdapat 230 guru telah memalsukan PAK dimana 180 adalah oknum guru di Kabupaten Kulon Progo di mana salah satunya adalah guru di MA Kalibawang.

Penyebab utama masalah ini dapat saja disebabkan oleh kesulitan guru untuk merealisasikan persyaratan kenaikan pangkat dari 4a ke 4b sehingga membebani guru yang hendak mengajukan kenaikan pangkat sehingga mencari jalan pintas. Kondisi ini akan semakin berat dirasakan oleh para guru pada tahun ini, karena tahun 2015 Permen Menpan Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Angka

Kredit Jabatan akan dilaksanakan. Jika pada tahun sebelumnya penulisan karya tulis ilmiah hanya dipersyaratkan pada guru yang akan naik pangkat dari golongan 4a ke 4b, maka mulai tahun 2015, mulai dari golongan 3b ke 3c harus menulis karya ilmiah dengan 4 angka kredit.

Sekolah telah melakukan beberapa upaya untuk menghadapi pelaksanaan Permen Menpan tentang Angka Kredit Jabatan ini diantaranya adalah dengan mengirim guru-guru untuk ikut pelatihan penulisan karya ilmiah baik yang diadakan dinas pendidikan maupun penyelenggara yang lain. Namun hingga saat ini belum menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini terbukti dimana setiap ada lomba karya ilmiah yang diadakan oleh dinas pendidikan belum satupun guru yang mengikutinya.

Atas dasar kenyataan tersebut di atas maka perlu peningkatan kemampuan guru-guru di MA Negeri 1 Kalibawang menyusun karya tulis ilmiah terutama makalah ilmiah dalam forum seminar/prosiding. Hal ini karena penulisan makalah ilmiah dalam forum seminar belum diperoleh guru dalam pelatihan-pelatihan yang diikuti disisi lain kesempatan untuk ikut sebagai pemakalah pendamping kesempatannya sangat besar.

Karya tulis ilmiah adalah suatu produk dari kegiatan ilmiah. Karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas suatu permasalahan. Pembahasan tersebut dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang diperoleh melalui suatu penelitian. Karya tulis ilmiah melalui penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang sistematis untuk memperoleh jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang diteliti.

Untuk memperjelas jawaban ilmiah berdasarkan penelitian, penulisan karya tulis ilmiah hanya dapat dilakukan sesudah timbul suatu masalah, yang kemudian dibahas melalui penelitian dan kesimpulan dari penelitian tersebut. Karya tulis ilmiah sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan yang berbentuk tulisan menggunakan sistematika yang dapat diterima oleh komunitas keilmuan melalui suatu sistematika penulisan yang disepakati. Dalam karya tulis ilmiah ciri-ciri keilmiah dari suatu karya harus dapat dipertanggung jawabkan secara empiris dan objektif.

Teknik penulisan ilmiah mempunyai dua aspek yakni gaya penulisan dalam membuat pernyataan ilmiah serta teknik notasi dalam menyebutkan sumber pengetahuan ilmiah yang digunakan dalam penulisan. Penulisan ilmiah harus

menggunakan bahasa yang baik dan benar. Sebuah kalimat yang tidak bisa diidentifikasi mana yang merupakan subjek dan predikat serta hubungan apa antara subjek dan predikat kemungkinan besar merupakan informasi yang tidak jelas. Penggunaan kata harus dilakukan secara tepat artinya harus memilih kata-kata yang sesuai dengan pesan apa yang harus disampaikan.

Karya tulis ilmiah dapat dipilah dalam dua kelompok yaitu: (a) karya tulis ilmiah yang merupakan laporan hasil pengkajian/penelitian, dan (b) karya tulis ilmiah yang berupa tinjauan/ulasan/ gagasan ilmiah. Meskipun keduanya berbeda, namun sebagai tulisan yang bersifat ilmiah terdapat beberapa ciri yang menunjukkan kesamaan.

Karya tulis ilmiah penelitian yang diprioritaskan bagi guru adalah penelitian yang terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsinya serta berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini terdapat dua macam penelitian yang dapat dilakukan sesuai tujuan tersebut yaitu penelitian eksperimen dan penelitian tindakan kelas (PTK).

Metode penelitian eksperimen adalah: metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Contohnya dalam bidang fisika penelitian-penelitian dapat menggunakan desain eksperimen karna variabel-variabel dapat di pilih dan variable lain dapat mempengaruhi proses eksperimen dan dapat dikontrol secara tepat, adapun contohnya dalam bidang fisika mencari pengaruh panas terhadap muai panjang suatu benda. Dalam hal ini variasi panas dan muai panjang dapat di ukur secara teliti, dan penelitian dilakukan dilaboratorium, sehingga pengaruh-pengaruh variable lain dari luar dapat di control. Sedangkan dalam penelitian social khususnya pendidikan, desain eksperimen yang digunakan untuk penelitian akan sulit mendapatkan hasil yang akurat, karna banyak variable luar yang berpengaruh dan sulit mengontrolnya adapun contohnya mencari pengaruh metode kontekstual terhadap kecepatan pemahaman murid dalam pelajaran matematika.

Sementara itu penelitian tindakan (*action research*), pada awalnya dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap problema sosial (termasuk pendidikan). Penelitian tindakan diawali oleh suatu kajian terhadap suatu masalah secara sistematis (Kemmis dan Taggart, 1988). Hasil kajian ini dijadikan dasar untuk menyusun suatu rencana kerja (tindakan) sebagai

upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan tindakan dilanjutkan dengan observasi dan evaluasi. Hasil observasi dan evaluasi digunakan sebagai masukan melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi kemudian dijadikan landasan untuk menentukan perbaikan serta penyempurnaan tindakan selanjutnya.

Menurut Kemmis (1988), penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan. Terdapat dua hal pokok dalam penelitian tindakan yaitu perbaikan dan keterlibatan. Hal ini akan mengarahkan tujuan penelitian tindakan ke dalam tiga area yaitu; (1) untuk memperbaiki praktik; (2) untuk pengembangan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman para praktisi terhadap praktik yang dilaksanakannya; serta (3) untuk memperbaiki keadaan atau situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan.

Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserach* (CAR). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

Makalah ilmiah kajian atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri yang disajikan dalam bentuk tulisan. Seperti halnya karya tulis lainnya, makalah harus mengandung permasalahan yang menuntut pemecahan, adanya prosedur atau metode pemecahan masalah dan adanya kesimpulan pembahasan.

Berdasarkan prosedur pemecahan masalah, dapat dibedakan dua jenis makalah yakni makalah deduktif atau makalah yang pemecahan masalahnya didasarkan atas berpikir rasional dan atau melalui telaah kepustakaan, dan makalah induktif atau makalah yang pemecahan masalahnya didasarkan atas berpikir empiris melalui data dan fakta yang diperoleh dari lapangan.

Dilihat dari sisitematikanya, pada umumnya makalah terdiri dari: abstrak, pendahuluan, permasalahan, pembahasan masalah, dan kesimpulan dan saran.

Abstrak merupakan ringkasan makalah yang berisi antara lain: penjelasan masalah, prosedur penulisan dan kesimpulan bahasan. Dalam makalah hasil penelitian, abstrak biasanya terdiri dari tiga paragraf dengan spasi tunggal. Paragraf pertama mengemukakan tujuan penelitian, paragraf kedua mengemukakan metode penelitian, dan paragraf ketiga mengemukakan hasil penelitian.

Pendahuluan sifatnya adalah mengantarkan pembaca kepada isi uraian makalah agar para pembaca mempunyai gambaran dan bagaimana isi makalah tersebut. Dalam pendahuluan ini dikemukakan latar belakang penulisan makalah, maksud dan tujuan penulisan, metode atau prosedur penulisan, isi keseluruhan makalah, dan jika perlu sumber-sumber yang digunakan sebagai bahan penulisan.

Bagian **permasalahan** menjelaskan pentingnya tema atau judul makalah, perumusan masalah, pembatasan lingkup permasalahan (dalam konteks apa pertanyaan tersebut dibahas), dan jika dipandang perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam permasalahan tersebut.

Pembahasan masalah membahas secara sistematis berbagai alternatif pemecahan, yaitu diikemukakan argumentasi jawaban setiap pertanyaan yang diajukan. Apabila dalam permasalahan diajukan tiga pertanyaan yang mendasar, maka ada tiga bagian pembahasan masalah. Setiap bagian permasalahan mengandung berbagai kemungkinan jawaban yang mendekati kebenaran disertai argumentasinya. Pada makalah deduktif, alternatif jawaban masalah didukung oleh beberapa teori ilmiah dan pendapat dari para ahli sehingga diperlukan kutipan-kutipan dari berbagai literatur yang dijadikan acuan sumber penulisan. Adapun pada makalah induktif jawaban masalah didasarkan atas bukti-bukti empiris yang diperoleh dari lapangan baik hasil pengalaman sendiri maupun hasil studi dari penelitian orang lain.

Kesimpulan pembahasan adalah sintesis dari semua alternatif jawaban yang telah dibahas. Kesimpulan bukanlah ringkasan jawaban, melainkan generalisasi dari semua alternatif jawaban, oleh karenanya harus konseptual dalam bentuk pernyataan-pernyataan ilmiah.

Saran yang disampaikan harus konseptual, bukan teknis operasional dan jelas kepada siapa saran tersebut ditujukan. Sedangkan pada bagian akhir

makalah tuliskan daftar pustaka yang dijadikan bahan penulisan. Apabila terdapat lampiran, tempatkanlah setelah daftar pustaka.

Karya Tulis Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah Pada prinsipnya penyusunan artikel ilmiah yang akan disajikan dalam jurnal ilmiah relatif sama dengan makalah ilmiah yang akan disajikan dalam forum seminar. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah "karakteristik" jurnal yang akan dituju. Hal ini penting agar naskah yang telah disusun tidak salah alamat.

Dilihat dari bidangnya dapat dijumpai jurnal-jurnal bidang agama, ekonomi, hukum, keolahragaan, kependidikan, kesehatan, IPA/Sains, Pertanian, Psikologi, Sastra dan Filsafat, Seni, Sosial dan Humaniora, serta Teknik dan Rekayasa. Jurnal kependidikanpun tidak dapat disamakan semua. Terdapat jurnal kependidikan yang berkonsentrasi pada aspek pembelajaran semata, evaluasi, penelitian, manajemen, bidang studi (teknik mesin, sejarah, bahasa inggris) dan sebagainya.

Terdapat pula jurnal yang khusus menyajikan hasil-hasil penelitian semata, tetapi ada pula jurnal yang mawadahi hasil-hasil penelitian maupun pemikiran-pemikiran konseptual. Sedangkan dilihat dari derajat akreditasinya jurnal ilmiah dapat dikategorikan menjadi jurnal ilmiah terakreditasi dan jurnal ilmiah tidak terakreditasi.

Hal yang tidak boleh dilupakan adalah penyesuaian tulisan terhadap "gaya selingkung" dari jurnal yang dituju. Dalam hal ini biasanya di bagian akhir jurnal selalu dicantumkan ketentuan bagi pengirim naskah ataupun petunjuk bagi calon penulis. Petunjuk bagi penulis tersebut merupakan panduan dalam mengajukan tulisan. Oleh karenanya sangat penting bagi calon penulis untuk membaca jurnal terbitan terdahulu sebagai gambaran dalam menulis artikel ilmiah. Setelah artikel dikirim biasanya dalam beberapa waktu penulis akan mendapatkan kembali naskahnya dengan koreksi dari dewan redaksi. Jangan berputus asa, marah, sedih atau mengumpat bila mendapatkan coretan yang tak terkira banyaknya. Perbaiki dan segera kirimkan kembali untuk dapat dimuat pada penerbitan selanjutnya.

Tulisan ilmiah populer yang umumnya dimuat di surat kabar dan majalah adalah ulasan atau kajian terhadap suatu persoalan yang hangat dibicarakan di masyarakat. Ulasan atau kajian tersebut dapat berisi pandangan, tanggapan, harapan, dan penilaian disertai dengan saran-saran pemecahannya. Cara

menyajikan tulisan ini berbeda dengan tulisan dalam bentuk makalah dan hasil penelitian. Dalam artikel ini tidak diperlukan adanya kata pengantar, daftar isi, bahkan kepustakaan.

Peluang guru untuk menulis makalah ilmiah dalam forum seminar amatlah besar. Sebagian besar seminar-seminar terutama bidang pendidikan yang dipublikasikan baik melalui media cetak, radio, brosur maupun lewat website internet memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sebagai pemakalah. Dalam brosur seminar bisa didapatkan topik-topik sebagai pijakan dalam membuat makalah sesuai dengan yang diharapkan oleh panitia. Disamping itu dapat pula ditemukan panduan untuk menulis makalah yang akan dimasukkan dalam prosiding seperti tata tulis, jumlah halaman maupun prosedur pengirimannya.

Terdapat berbagai macam pola pengiriman makalah penyerta. Ada panitia yang menghendaki pemakalah untuk mengirimkan abstrak terlebih dahulu untuk diseleksi kelayakannya, baru kemudian mengirimkan naskah lengkap, namun ada yang meminta naskah lengkap mulai dari pertama. Kemajuan teknologi informasi (misalnya melalui *e-mail*) tidak menjadi penghambat bagi guru untuk mengirimkan makalah tepat waktu ke mana saja.

Apabila guru hendak berpartisipasi sebagai pemakalah dalam seminar hendaklah ia: (a) rajin mencari informasi tentang seminar-seminar yang akan diadakan baik melalui media cetak, elektronik, brosur, informasi dari teman maupun informasi lewat internet, (b) susunlah makalah sesuai dengan kaidah ilmiah dan kirimkan segera kepada panitia seminar. Jangan lupa sertakan *soft copy* atau *file* dan pastikan *file* tersebut dapat dibaca oleh komputer panitia, (c) konfirmasi kepada panitia tentang "nasib" makalah yang kita kirimkan, dan (d) persiapkan presentasi.

Metode Kegiatan PPM

Kegiatan ini direncanakan diikuti oleh kepala sekolah dan 35 guru MA Negeri 1 Kalibawang Kulon Progo, sehingga diharapkan nantinya dapat membagi pengetahuan kepada rekan-rekannya melalui pertemuan-pertemuan baik MGMP maupun kegiatan ilmiah yang lain.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah Ceramah dan Demonstrasi dimana digunakan untuk memberikan informasi dan

pemahaman peserta tentang berbagai hal yang berkaitan dengan karya tulis ilmiah. Sementara Praktek dan Pembimbingan digunakan untuk memberikan kesempatan berlatih menyusun karya tulis ilmiah.

Berdasarkan orientasi lapangan diperoleh gambaran bahwa guru MA Negeri 1 Kalibawang masih mengalami kesulitan dalam hal menyusun karya ilmiah terutama makalah dalam forum seminar. Kesulitan tersebut dapat karena keterbatasan pengetahuan, ketrampilan dan belum adanya upaya-upaya mengoptimalkan sumber-sumber informasi yang ada. Kondisi ini apabila tidak segera di atasi maka akan menyulitkan para guru untuk memenuhi persyaratan sesuai dengan Permen Menpan Nomor 16 Tahun 2009 tentang Angka Kredit Jabatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka pemecahan masalah yang diajukan secara operasional adalah sebagai berikut :

1. Diskusi secara intensif tentang ;
 - a. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menulis karya ilmiah.
 - b. Hal-hal yang perlu dipahami dalam menulis karya ilmiah.
2. Pelatihan intensif tentang
 - a. Pemilihan tema dalam makalah ilmiah
 - b. Pencarian sumber atau kajian pustaka
 - c. Tata cara penulisan makalah ilmiah
 - d. Cara pendaftaran sebagai pemakalah pendamping dalam seminar

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan PPM di MAN Kalibawang ini adalah adanya dukungan penuh dari para pengabdian/pengajar dari FT UNY sehingga dapat membantu memecahkan masalah berkaitan dengan penulisan karya ilmiah baik makalah pendamping dalam seminar maupun penelitian tindakan kelas. Sementara dari pihak sekolah dalam hal ini Kepala Madrasah juga sangat mendukung terlaksananya program-program yang direncanakan oleh tim pelaksana PPM. Dewan guru sebagai peserta juga menunjukkan motivasi yang sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang datang dan mengikuti dari awal acara sampai akhir.

Faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah kepercayaan diri peserta yang rendah akan kemampuannya untuk menulis karya ilmiah. Hal ini karena ada beberapa peserta yang telah mencoba menulis karya ilmiah namun gagal saat digunakan untuk kenaikan pangkat. Sebagai dampaknya, peserta yang lain

menjadi pesimis dengan kemampuannya meskipun ada keinginan yang tinggi untuk dapat menulis.

Pelaksanaan Kegiatan PPM

PPM dilaksanakan pada tanggal 15, 22 dan 29 Agustus 2015 yang bertempat di ruang laboratorium komputer MAN Kalibawang. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 7 jam, yaitu mulai jam 08.00 – 16.00 WIB dengan jumlah peserta antara 30 sampai 32 guru.

Hasil PPM pelatihan penulisan makalah pendamping dalam seminarnya ini menghasilkan 32 makalah, dengan tingkat penyelesaian yang berbeda-beda. Adapun ke 32 judul tersebut dapat dibedakan/dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil PPM

No.	Jenis Makalah	Tingkat Penyelesaian		Jumlah	Persentase
		< 50 %	> 50%		
1.	Kajian	4	10	14	44
2.	PTK	4	4	8	25
3.	Eksperimen	2	8	10	31
Jumlah		10	22	32	100 %

Keterangan :

< 50% : Judul, Latar belakang

> 50 % : Judul, Latar Belakang, Pembahasan, Pembahasan

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPM tersebut diatas dapat diketahui partisipasi peserta cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kehadiran peserta yang mencapai 30 orang lebih dari rencana awal hanya 30 orang. Demikian juga keaktifan dalam mengikuti pelatihan dari sesi pertama sampai terakhir peserta tetap aktif mengikuti jalannya pelatihan. Baik pada pertemuan pertama yaitu tanggal 15 Agustus 2015, pertemuan kedua tanggal 22 Agustus 2015 maupun pertemuan yang ketiga pada tanggal 29 Agustus 2015.

Dalam hal keterlibatan pelaksanaan pelatihan, dapat diketahui bahwa peserta sangat antusias untuk mengikuti dan mengkaji materi yang disampaikan

oleh pengabdian. Peserta sangat berharap dapat menyusun makalah dengan baik dan dapat ikut dalam suatu seminar. Hal ini dibuktikan, 100 % peserta melaksanakan kewajibannya atau memenuhi tagihan akhir dari pelatihan ini yaitu membuat makalah pendamping dalam seminar. Adapun berdasarkan jenisnya dapat dilihat ada tiga jenis makalah yaitu makalah berdasarkan kajian, makalah hasil PTK dan makalah hasil penelitian eksperimen.

Dilihat dari tingkat penyelesaian tugas akhir tagihan pembuatan makalah, maka dapat diketahui masih terdapat sekitar 10 peserta (31 %) yang belum menyelesaikan makalah 100 %. Hal ini dapat dimaklumi karena peserta tersebut rata-rata belum begitu terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi baik penggunaan komputer maupun internet sehingga ketika pengiriman tugas dilakukan lewat email, maka menjadi masalah tambahan bagi para peserta tersebut. Meskipun pada akhirnya dapat diatasi dengan cara memberikan sedikit pelatihan kepada para peserta berkaitan pembuatan email dan cara pemanfaatannya.

Kegiatan pelatihan pembuatan makalah pendamping dalam seminar ini sangat menarik minat para guru. Sebagian besar guru mengakui bahwa kegiatan penyusunan makalah ini merupakan hal baru bagi mereka. Oleh karena itu para guru mengharapkan agar kegiatan PPM serupa dapat diberikan lagi pada masa mendatang, agar mereka betul-betul dapat menyusun dan presentasi dalam forum seminar. Keinginan ini juga didorong oleh adanya pemberlakuan Permen Menpan Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Angka Kredit Jabatan pada tahun 2015 ini.

Kesimpulan dan Saran

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari proses pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut. :

1. Peserta pelatihan, yaitu para guru MAN 1 Kalibawang Kulon Progo dapat menguasai/memahami materi yang berhubungan jenis-jenis karya ilmiah terutama makalah pendamping dalam seminar.
2. Keterampilan pada guru MAN 1 Kalibawang Kulonprogo dalam menulis makalah ilmiah dalam forum seminar dapat meningkat, hal ini ditunjukkan dengan terkumpulnya makalah sesuai dengan jumlah peserta.

Berdasarkan masukan dari para guru pada saat pelaksanaan kegiatan PPM ini, ada beberapa saran yang dapat diutarakan sebagai berikut.

1. Pelatihan ini perlu dilanjutkan, terutama yang berhubungan dengan pelatihan penulisan makalah kajian ataupun penelitian tindakan kelas.
2. Perlu adanya pendampingan dari pihak Diknas atau Depag agar makalah yang telah dihasilkan dapat dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar nasional atau forum ilmiah lainnya. .

DAFTAR PUSTAKA

Belajar Psikologi, 2012, *Jenis Karya Tulis Ilmiah*, [http://Belajar Psikologi. com](http://BelajarPsikologi.com) disunting pada 31 Maret 2013

Ilmuku, 2013, *Syarat Kenaikan Pangkat 2013*, <http://ilmuku.net> disunting pada 31 Maret 2013

Kedaulatan Rakyat, 2009. *Kasus SK PAK Palsu, Guru Minta Pengembalian Gaji Diangsur*, Kedaulatan Edisi Cetak. htm disunting pada 31 Maret 2013

Media Edukasi. 2012. *Pengertian Karya Tulis Ilmiah*. [http://Media Edukasi.com](http://MediaEdukasi.com) disunting pada 31 Maret 2013